

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Alat penetasan telur universal otomatis yang telah dibuat berhasil menstabilkan Suhu ruang penetasan hasil dari perbandingan suhu sensor DHT22 berkerja dengan baik lalu akurasi sensor suhu sesuai dengan alat standar pabrik
2. Alat penetasan telur universal otomatis yang telah dibuat berhasil menjaga dan menstabilkan kelembaban ruang penetasan walaupun hasil kelembaban memiliki perbandingan dan perbandingan kelembaban tersebut tidak mempengaruhi telur untuk menetas dengan tepat waktu
3. Rancang alat penetasan telur universal otomatis menggunakan sistem monitoring telur menetas menggunakan sensor PIR sangat memudahkan untuk mengetahui telur menetas tanpa membuka alat penetasan dan dapat dimonitoring dengan jarak jauh.
4. Sistem pergerakan rak telur yang telah di buat sangat efisien dalam meratakan suhu panas yang akan di terima oleh telur.
5. Pada persentase penetasan telur, terjadi telur gagal menetas dan banyak telur yang gagal berkembang hal ini terjadi karena factor suhu, kelembaban dan bakteri.

5.2. Saran

Untuk pengembangan alat penetasan telur universal otomatis dengan system monitoring berbasis IoT menggunakan aplikasi blynk secara real time, penulis menyarankan:

1. Agar lebih efisien lagi dalam hasil penetasan menggunakan system mode ialah dalam 1 alat terdapat 3 mode yaitu mode telur bebek, telur ayam dan telur puyuh
2. Pahami Teknik penetasan agar mengurangi presentase telur yg gagal